

## Informasi Pelanggaran Perda Tahun 2017-2018

### a. Program Penegakan Perundang-undangan Daerah

Dengan Program Penegakan Perundang-undangan Daerah diharapkan jumlah pelanggaran perda di Kabupaten Tegal akan semakin menurun. Pelanggaran perda yang terjadi umumnya karena kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban umum. Kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu dengan penyuluhan, pembinaan dan pengawasan yang terus menerus dilakukan dalam rangka meningkatkan pemahaman, kesadaran, kepatuhan masyarakat terhadap peraturan daerah dan peraturan bupati guna terpeliharanya ketentraman, ketertiban masyarakat dan pencegahan tindak kriminal. Melihat luasnya wilayah Kabupaten Tegal yang terdiri atas 18 Kecamatan dan 286 desa/kelurahan dan jumlah penduduk Kabupaten Tegal yang mencapai 1.437.225 jiwa (data BPS 2018) banyak persoalan ketentraman dan ketertiban umum yang harus ditangani. Untuk menegakan perda Satpol PP memerlukan kerja keras dan kerja sama dengan instansi terkait dan masyarakat. Berikut disajikan data Persentase Penegakan Peraturan Daerah di Kabupaten Tegal selama kurun waktu tahun 2017-2018 seperti tabel dibawah ini :

**Tabel**

**Persentase Pelanggaran Peraturan Daerah yang ditindak  
di Kabupaten Tegal Tahun 2017-2018**

No	Uraian	2017	2018
<b>1.</b>	<b>Penegakan Perda</b>		
	a. Jumlah Pelanggaran Perda	503	108
	b. Jumlah Penyelesaian Penegakan Perda	371	82
	c. Persentase Penyelesaian Penegakan Perda (%)	73,76	76
<b>2.</b>	<b>Penegakan K3</b>		
	a. Jumlah Pelanggaran K3	1.756	1673
	b. Jumlah Penyelesaian Penegakan K3	1.688	1603
	c. Persentase Penyelesaian Penegakan K3 (%)	96,13	96

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tegal Tahun 2018

## **b. Program Ketentraman dan Ketertiban Umum**

Dengan Program Ketentraman dan Ketertiban Umum diharapkan Cakupan patroli siaga ketertiban umum dan ketentraman masyarakat semakin meningkat. Sebagai salah satu upaya menjaga ketentraman dan ketertiban umum Satpol PP melakukan kegiatan patroli siaga diseluruh wilayah Kabupaten Tegal yang menjadi sasaran patroli yaitu tempat keramaian, hiburan malam, PKL yang berjualan disepanjang bahu jalan, tempat yang rawan gangguan ketentraman dan ketertiban umum dan pelanggaran perda. Patroli siaga juga dilaksanakan dalam rangka pengamanan hari jadi Kabupaten Tegal, hari raya idul fitri, HUT Kemerdekaan RI, natal dan tahun baru dan kegiatan pemda lainnya. Sesuai SPM patroli dilaksanakan tiga kali dalam sehari namun baru dilaksanakan dua kali dalam sehari. Kegiatan operasi penertiban PSK, PGOT, Pelajar dan PNS dilaksanakan secara rutin oleh Satpol PP. Untuk mencapai kondisi tersebut diperlukan kerjasama dengan lembaga dan instansi yang terkait. Berikut disajikan data Cakupan Patroli Siaga Ketertiban dan Ketentraman Masyarakat di Kabupaten Tegal mulai tahun 2017 sampai dengan Tahun 2018 seperti tabel dibawah, dari data tersebut selama kurun waktu 2 tahun persentase patroli siaga mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebesar 58 % sedangkan tahun 2018 sebesar 70% .

**Tabel**

**Cakupan Patroli Siaga Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat di Kabupaten Tegal Tahun 2014-2018**

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
1.	Jumlah patroli siaga per tahun	630	767
2.	Target patroli siaga per tahun (3 kali sehari)	1.095	1.095
3.	Persentase patroli siaga ketertiban umum dan ketentraman masyarakat	58	70

## **c. Program Perlindungan Masyarakat dan Pemadam Kebakaran**

Dengan Program Perlindungan Masyarakat dan Pemadam Kebakaran diharapkan Rasio Linmas per RT di Kabupaten Tegal pada tahun 2018 mencapai 1 : 06. Hal ini berarti bahwa untuk setiap RT di Kabupaten Tegal tersedia jumlah Linmas sebanyak 1 orang lebih. Rasio ini lebih besar bila dibandingkan dengan yang ada dalam Permendagri nomor :

69 Tahun 2012 tentang Standar Pelayanan Minimal yang menargetkan cakupan rasio petugas perlindungan masyarakat 1 orang setiap RT, Rasio Linmas Terlatih di Kabupaten Tegal pada tahun 2018 sebanyak 480 orang sedangkan jumlah Linmas sebanyak 7.295 orang. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa rasio jumlah Linmas terlatih di Kabupaten Tegal pada tahun 2018 sebesar 1:15, dan persentase kebakaran tertangani Jumlah penanganan kebakaran diwilayah Kabupaten Tegal pada tahun 2017 mencapai 99 kebakaran, persentase kebakaran yang tertangani 100%. Pada tahun 2018 terjadi kebakaran sebanyak 153 kejadian kebakaran jumlah ini lebih banyak dari tahun 2017. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kejadian kebakaran di wilayah Kabupaten Tegal. Penanganan bencana kebakaran akan bertambah baik apabila Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) terpenuhi yaitu ada 9 WMK, maka perlu penambahan mobil pemadam kebakaran ( 1 pos WMK 1 mobil Damar) mobil yang dimiliki sekarang berjumlah 7 unit ( 2 rusa berat, 5 layak pakai) sehingga masih kurang 4 unit mobil Damkar. Juga perlu ada penambahan SDM pemadam kebakaran (1 pos WMK membutuhkan 18 orang).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

**Tabel**

**Rasio Jumlah Linmas per RT di Kabupaten Tegal Tahun 2017-2018**

No.	Uraian	2017	2018
1.	Jumlah Linmas	7.234	7.295
2.	Jumlah RT	6.899	6.899
3.	Rasio jumlah Linmas per RT	1:1,05	1:1,06

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tegal Tahun 2018

**Tabel**

**Rasio Jumlah Linmas Terlatih di Kabupaten Tegal Tahun 2017-2018**

No.	Uraian	2017	2018
1.	Jumlah Linmas	.7234	7.295
2.	Jumlah Terlatih	320	480
3.	Rasio jumlah Linmas Terlatih	1:22	1:15

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tegal Tahun 2018

**Tabel**  
**Persentase kasus kebakaran tertangani di wilayah Kabupaten Tegal**  
**Tahun 2014-2018**

<b>No.</b>	<b>Uraian</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
1.	Jumlah kebakaran	99	153
2.	Jumlah kasus kebakaran tertangani dalam tingkat waktu tanggap (Response Time Rate)	56	88
3.	Persentase kasus kebakaran tertangani dalam tingkat waktu tanggap (Response Time Rate)	57	58

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tegal Tahun 2018